








LEMBAR PENGESAHAN

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
POLITEKNIK NEGERI MEDAN
TAHUN 2020-2024**



Issued Date : Desember 2020

	Job Responsibility	Signature
Prepared by :	Ketua Jurusan Nobert Sitorus, S.T., M.T.	 
Checked by :	Ketua Jurusan Nobert Sitorus, S.T., M.T.	
Approved by :	Wakil Direktur 1 Dr. Roslina, M.I.T.	 

*Dokumen ini milik Politeknik Negeri Medan. Dilarang memperbanyak tanpa izin dari
Politeknik Negeri Medan*

3.1.2	Arah kebijakan dan sasaran untuk mencapai sasaran strategis pada tujuan strategis 2 : Menghasilkan penelitian terapan bermutu di bidang teknik elektro untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.....	32
3.1.3	Arah kebijakan dan sasaran untuk mencapai sasaran strategis pada tujuan strategis 3 : Terjalannya kemitraan yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi.....	32
3.1.4	Arah kebijakan dan sasaran untuk mencapai sasaran strategis pada tujuan strategis 4 : Mewujudkan tata kelola jurusan yang baik dan mampu menghadapi tantangan masa depan	32
3.1.5	Arah kebijakan dan sasaran untuk mencapai sasaran strategis pada tujuan strategis 5 : Mewujudkan pelayanan prima dalam bidang penyelenggaraan pendidikan.....	33
3.2	Kerangka Regulasi.....	33
3.3	Kerangka Kelembagaan.....	34
BAB 4. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN		47
BAB 5. PENUTUP		50

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Renstra Jurusan Teknik Elektro tahun 2020-2024 mengacu pada Renstra Politeknik Negeri Medan tahun 2020-2024. Renstra Jurusan Teknik Elektro menguraikan dua hal pokok, yaitu paparan secara umum kondisi objektif Jurusan Teknik Elektro hingga pada tahun 2019 dan paparan potensi dan tantangan yang akan dihadapi oleh Jurusan Teknik Elektro pada tahun-tahun selanjutnya. Bagian pertama merupakan paparan kondisi objektif perkembangan Jurusan Teknik Elektro dalam bentuk capaian-capaian yang telah diperoleh. Kondisi objektif tersebut sangat penting untuk dipaparkan karena menjadi dasar dalam pengembangan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Polmed lima tahun ke depan dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Polmed dua puluh hingga tiga puluh tahun ke depan. Kondisi objektif yang dipaparkan meliputi kondisi objektif aspek akademis dan aspek non akademis. Kondisi objektif aspek akademis meliputi aspek pendidikan, aspek penelitian, dan aspek pengabdian masyarakat. Sementara itu, aspek non akademis meliputi aspek tata kelola dan aspek sumber daya. Jurusan Teknik Elektro perlu menyusun Rencana Strategis Jurusan Teknik Elektro Tahun 2020-2024 yang disesuaikan dengan Rencana Strategis Politeknik Negeri Medan Tahun 2020-2024 untuk menjaga arah dalam pengelolaan dan pengembangan Jurusan Teknik Elektro agar dapat mencapai visi, misi serta tujuan yang telah ditetapkan.

1.2 Landasan Hukum

Renstra ini merupakan perwujudan dari penerapan berbagai peraturan perundang undangan yang meliputi:

1. Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor a30 1);
2. Undang Undang Negara Republik Indonesia Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104);
3. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157);
4. Undang Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33);

5. Undang Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor a916); SK No 009460 A;
6. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2019 Tentang Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
9. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
11. Renstra Direktorat Jenderal Vokasi Tahun 2020-2024
12. Renstra Politeknik Negeri Medan Tahun 2020-2024

1.3 Landasan Filosofis

Empat istilah dalam filosofi pendidikan yaitu: metafisika, epistemologi, aksiologi, dan logika. Metafisika berarti berkaitan dengan pembahasan alam nyata/kenyataan. Metafisika dalam pendidikan berarti berkaitan pada realita kegiatan praktik dan keterampilan sesuai kurikulum. Epistemologi berarti berkaitan dengan pembahasan pengetahuan yang berarti terkait dengan metode proses belajar mengajar. Aksiologi berhubungan dengan nilai yang terkait dengan moral serta keindahan/seni. Sedangkan logika berkaitan dengan kemampuan menjawab dan uraian penjelasan dengan benar. Jika dikaitkan empat istilah filosofi tersebut dengan pendidikan vokasi berarti merupakan proses pembelajaran yang mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja setelah menyelesaikan studinya. Hal ini berarti, dalam penyelenggaraan pendidikan vokasi, kurikulum Pendidikan vokasi selayaknya disusun sesuai kenyataan yang dibutuhkan untuk bekerja (metafisika), metode dalam proses belajar mengajar juga disesuaikan dengan kondisi seperti bekerja (epistemologi), dan memiliki nilai hasil yang diharapkan sesuai dengan tuntutan pasar kerja (aksiologi). Aspek filosofi pendidikan tersebut juga sesuai dengan pasal 15 Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas yang

menyatakan Pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu maksimal setara dengan program sarjana. Pendidikan vokasi merupakan penyelenggaraan jalur pendidikan formal yang diselenggarakan pada pendidikan tinggi.

1.4 Capaian Tahun 2015-2019

1.4.1 Pendidikan

Jurusan Teknik Elektro hingga tahun 2019 memiliki tiga program studi yaitu Program Studi Teknik Listrik, Program Studi Teknik Elektronika dan Program Studi Teknik Telekomunikasi. Jumlah kelas setiap tahunnya terbagi rata pada setiap program studi yaitu masing-masing program studi memiliki 4 kelas untuk setiap mahasiswa baru atau total keseluruhan untuk tiga program studi di Jurusan Teknik Elektro berjumlah 12 kelas. Sedangkan pada Program Studi Teknik Listrik memiliki kelas khusus kerjasama dengan PT.PLN yang berjumlah satu hingga dua kelas setiap tahunnya.

Tabel 1. Peminat Jurusan Teknik Elektro

No	Program Studi	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	DIII-Teknik Listrik	455	1353	1652	1949	2218
2	DIII-Teknik Elektronika	633	826	756	800	654
3	DIII-Teknik Telekomunikasi	1143	1185	888	1259	890

Peminat di Jurusan Teknik Elektro pada tahun 2015 hingga tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 1, dimana rata-rata peminat di Jurusan Teknik Elektro sebanyak 3332 orang untuk daya tampung rata-rata pertahunnya sebanyak 332 orang. Bila dibandingkan antara jumlah peminat dengan daya tampung mahasiswa rata-rata adalah 1: 10 atau jika berdasarkan tahun 2019 maka rasio peminat dengan daya tempung adalah 1 : 11. Jumlah peminat Jurusan Teknik Elektro tidak terlepas dari pengalaman Jurusan Teknik Elektro yang telah berdiri sejak tahun 1982. Demikian juga peran para alumni yang telah berhasil mencapai pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan dan beberapa diantaranya menduduki posisi penting sebagai pimpinan dari beberapa perusahaan. Selain itu peran institusi dalam upaya melaksanakan promosi ke masyarakat terhadap Jurusan Teknik Elektro juga sangat menentukan. Pada tabel 1, peminat Jurusan Teknik Elektro pada tahun 2019 menunjukkan rasio peminat terhadap daya tampung untuk setiap program studi.

Program studi Teknik Listrik memiliki rasio yang tinggi dibandingkan program studi lain, hal ini disebabkan oleh upaya promosi institusi dan PT. PLN dalam penerimaan mahasiswa baru untuk kelas kerjasama khusus atau kelas D3K PLN. Lulusan kelas D3K PLN memiliki daya promosi yang tinggi karena setiap lulusannya selama ini semuanya telah menjadi pegawai PT.PLN.

Tabel 2. Peminat Jurusan Teknik Elektro

No	Program Studi	Jenjang	Jumlah Mhs 2019	Jumlah Peminat 2019	Rasio
1	DIII-Teknik Listrik	D-III	133	2218	1:17
2	DIII-Teknik Elektronika	D-III	109	654	1:6
3	DIII-Teknik Telekomunikasi	D-III	111	890	1:8

Jumlah Dosen di Jurusan Teknik Elektro sebanyak 64 orang dengan jabatan fungsional Asisten Ahli sebanyak 21 orang atau 32%, Lektor sebanyak 26 orang atau 39 % dan Lektor Kepala sebanyak 19 orang atau 29%. Hingga tahun 2019 akreditasi program studi di Jurusan Teknik Elektro untuk Program Studi Teknik Listrik mendapat akreditasi “B” sesuai dengan Surat Keputusan nomor 1069/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, Program Studi Teknik Elektronika mendapat akreditasi “B” sesuai dengan Surat Keputusan nomor 5264/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/XII/2017 dan Program Studi Teknik Telekomunikasi mendapat Akreditasi “B” dengan surat keputusan nomor 779/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/III/2018.

1.4.2. Penelitian

Penelitian di Jurusan Teknik Elektro pada tahun 2019 mencapai 41 judul penelitian dan 41 luaran wajib penelitian dalam bentuk jurnal nasional, jurnal internasional, proseding seminar nasional, proseding seminar internasional, HKI dan lain-lain dengan berbagai skema penelitian diantaranya Skema Penelitian Terapan, Skema Penelitian Dasar Kompetensi, Skema Penelitian Tematic Research Collaboration, Skema Penelitian Dosen Pemula dan lain-lain. Berdasarkan perbandingan jumlah penelitian dengan jumlah dosen di Jurusan Teknik Elektro maka partisipasi dosen dalam kegiatan tridharma perguruan tinggi untuk penelitian sebesar 62% dan tentunya kedepan persentase ini diharapkan semakin tinggi agar penilaian yang berkaitan dengan penelitian dosen bisa membantu bobot penilaian akreditasi, demikian pula halnya dalam pemenuhan kewajiban pelaksanaan tridharma melalui BKD pada setiap dosen di Jurusan Teknik Elektro

1.4.3. Pengabdian Masyarakat

Tridharma perguruan tinggi di bidang pengabdian masyarakat di Jurusan Teknik Elektro pada tahun 2019 dilakukan melalui beberapa judul skema pengabdian yang terdiri dari 9 judul pengabdian dari skema Pengabdian Masyarakat Desa Binaan, 6 judul dari skema Pengabdian Penerapan Teknologi Tepat Guna dan 9 judul dari skema Pengabdian Kemitraan Masyarakat. Dengan demikian total judul pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tahun 2019 sebanyak 24 judul pengabdian masyarakat dengan setiap judul pengabdian terdiri dari tiga orang dosen Politeknik Negeri Medan dan beberapa judul diantaranya melibatkan mahasiswa. Pelaksanaan pengabdian masyarakat di dani oleh dana DIPA Politeknik Negeri Medan. Pelaksanaan pengabdian mewajibkan publikasi hasil pengabdian masyarakat pada media massa cetak maupun online dan publikasi video pengabdian kepada masyarakat yang dapat diakses secara online seperti youtube, kebijakan P3M tersebut turut memberikan sumbangsih bagi Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Medan karena melalui kegiatan pengabdian tersebut dapat memperkenalkan Jurusan Teknik Elektro kepada masyarakat luas.

1.4.4. Tatakelola Jurusan Teknik Elektro

Tatakelola di Jurusan Teknik Elektro dilaksanakan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi fungsionaris dan unit terkait pada struktur organisasi jurusan yang telah ditetapkan. Tatakelola Jurusan Teknik Elektro terus diupayakan agar terlaksana secara kredibel, tranparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil. Pelaksanaan tatakelola Jurusan Teknik Elektro disertai dengan kelengkapan data, surat dan dokumen-dokumen penting lainnya. Data, surat dan dokumen tersebut ketersediaanya pada tahun 2019 sudah mencapai 98% baik dalam bentuk hardcopy maupun dalam bentuk softcopy.

1.4.5. Sumber Daya

Sumber daya manusia dan sumber daya sarana dan prasarana hingga tahun 2019 terus meningkat. Pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia seperti dosen dan tenaga kependidikan sudah mencukupi yang terdiri dari 64 orang dosen dan 26 orang tenaga kependidikan. Sedangkan untuk sumber daya berupa sarana dan prasarana terbatas pada kondisi anggaran dan tempat. Pagu anggaran institusi dalam belanja modal sangat menentukan pengadaan sarana dan prasarana Jurusan Teknik Elektro, pada tahun 2019 sarana yang diberikan institusi kepada Jurusan Teknik Elektro berupa pengadaan meja dan kursi baru pada setiap ruang kelas beserta penambahan LCD proyektor disamping

pengadaan sarana dan prasarana lain yang sedang dalam tahapan proses berdasarkan skala prioritas pengadaan. Sementara itu perawatan dan perbaikan sarana dan prasarana di Jurusan Teknik Elektro dilaksanakan secara rutin.

1.5 Hal-hal yang Belum Tercapai dan Terlaksana Hingga Tahun 2019

A. Pendidikan

Indikator dan target capaian yang termasuk dalam bidang pendidikan yang ditetapkan dalam renstra institusi meliputi hal-hal berikut :

1. Sisi Input

Beberapa hal yang belum terlaksana hingga tahun 2019 dan penting untuk direalisasikan adalah adanya sistem informasi yang lengkap, cepat, update dan valid tentang data peminat di Jurusan Teknik Elektro, data dosen yang melaksanakan penelitian dan pengabdian dari unit P3M, data dan aplikasi SPMI, data mahasiswa baru yang terdaftar pada masing-masing prodi, data tracer study dari unit CDC, data MoU dan MoA, dan lain-lain yang dapat diakses melalui aplikasi khusus sehingga koordinasi antara jurusan, prodi dan institusi berjalan baik dan lancar

2. Sisi Proses

Fungsi dan tugas utama jurusan dan program studi salah satunya adalah menjalankan pendidikan dan pengajaran, kelemahan dibidang pendidikan dan pengajaran berarti menyebabkan pengakuan pihak pengguna lulusan terhadap lulusan akan rendah demikian juga halnya dari segi akreditasi akan berdampak pada hasil akreditasi program studi yang rendah. Beberapa hal yang belum terlaksana pada bidang ini dan perlu dicarikan solusinya adalah :

1. Kurikulum yang adaptif terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi termasuk dengan program-program MBKM, program-program pemerintah, dan kebutuhan DUDIKA.
2. Realisasi peningkatan jumlah buku ajar dan media pembelajaran yang dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Realisasi peningkatan jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang bekerja di industri atau sebagai tenaga ahli.
4. Realisasi peningkatan jumlah kerjasama tridharma perguruan tinggi yang disertai dengan MoU dan MoA dengan mitra
5. Realisasi peningkatan jumlah dosen praktisi dari industri
6. Realisasi peningkatan jumlah SDM yang memiliki sertifikat kompetensi dan profesi

7. Realisasi peningkatan jumlah dosen dengan pendidikan S3
8. Realisasi peningkatan jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional lektor kepala
9. Realisasi pengadaan peralatan bengkel dan laboratorium yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan.
10. Realisasi peningkatan pengadaan sarana dan prasarana PBM

3. Sisi Output

Lulusan merupakan output dari proses pendidikan dan pengajaran serta merupakan salah satu indikator tingkat keberhasilan jurusan dan program studi dalam menjalankan kegiatan pendidikannya. Penilaian akreditasi program studi salah satunya adalah berfokus pada lulusan yang dihasilkan, untuk itu penelusuran tentang lulusan melalui tracer study secara periodik perlu dilakukan. Hal-hal yang belum dicapai dari sisi output pendidikan/lulusan adalah sebagai berikut :

1. Angka partisipasi tracer study alumni/lulusan belum mencapai 100%
2. Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya belum mencapai 50%
3. Realisasi lulusan mendapatkan kerja sesuai bidangnya belum mencapai 90%
4. Realisasi peningkatan kemampuan bahasa inggris mahasiswa
5. Belum terealisasinya Akreditasi “A” untuk program studi.
6. Belum maksimalnya pendataan lulusan yang berwirausaha
7. Realisasi penurunan masa tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan
8. Belum maksimalnya usaha institusi,jurusan dan prodi dalam mencarikan pekerjaan bagi lulusannya melalui kerjasama dengan industri.
9. Masih rendahnya lulusan yang melanjutkan studi

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana di Jurusan Teknik Elektro yang belum terpenuhi sebagai berikut :

1. Kenyamanan ruang belajar, laboratorium, ruang dosen dan ruang pegawai yang belum semua ruangnya memiliki pendingin udara (*Air Conditioner*)
2. Pengadaan CCTV di dalam dan luar ruangan baik pada ruang kuliah, laboratorium dan bengkel belum sepenuhnya terealisasi
3. Pengadaan sarana dan prasarana parkir khusus untuk kendaraan dosen dan pegawai masih belum sepenuhnya terealisasi.
4. Penambahan peralatan di bengkel dan laboratorium yang menyesuaikan dengan perkembangan teknologi dan industri belum terealisasi sepenuhnya.

5. Penambahan jumlah ruang kuliah melalui penambahan gedung baru belum terealisasi
6. Penambahan luas ruangan dosen, fungsionaris jurusan dan pegawai belum terealisasi

B. Penelitian

Hal-hal yang belum dicapai dari segi penelitian di Jurusan Teknik Elektro sebagai berikut:

1. Peningkatan jumlah judul penelitian yang dilakukan oleh setiap dosen baik sebagai ketua maupun anggota penelitian.
2. Peningkatan jumlah penelitian yang memiliki Hak Paten
3. Peningkatan jumlah penelitian yang memiliki publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal internasional bereputasi
4. Publikasi ilmiah dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi sinta 1 dan sinta 2
5. Peningkatan Jumlah Penelitian yang digunakan industri atau masyarakat
6. Peningkatan Jumlah kerjasama Penelitian dengan mitra
7. Program khusus dari jurusan dan program studi yang berkoordinasi dengan P3M untuk memberikan dukungan, motivasi dan fasilitas kepada dosen yang belum melaksanakan penelitian untuk dapat mengikuti kegiatan penelitian.
8. Judul penelitian di P3M belum bisa diakses secara online oleh Jurusan Teknik Elektro untuk memudahkan informasi bagi Jurusan Teknik Elektro dalam keperluan akreditasi dan lain-lain.

C. Pengabdian Masyarakat

Hal-hal yang belum dicapai dari segi pengabdian masyarakat di Jurusan Teknik Elektro sebagai berikut :

1. Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh setiap dosen baik sebagai ketua maupun anggota penelitian
2. Peningkatan Jumlah Pengabdian masyarakat yang digunakan industri atau masyarakat
3. Peningkatan Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dengan mitra
4. Peningkatan perolehan hibah pengabdian masyarakat
5. Jurusan Teknik Elektro belum memiliki/mengelola jurnal pengabdian masyarakat
6. Judul pengabdian masyarakat di P3M belum bisa diakses secara online oleh Jurusan Teknik Elektro untuk memudahkan informasi bagi Jurusan Teknik Elektro dalam keperluan akreditasi dan lain-lain.

D. Tatakelola Jurusan Teknik Elektro

Hal-hal yang belum dicapai dalam tatakelola Jurusan Teknik Elektro yaitu :

1. Belum adanya layanan khusus oleh jurusan dalam bentuk sistem informasi yang terpadu
2. Penerapan sanksi dan reward yang belum optimal
3. Beberapa dokumen standar mutu yang belum terpenuhi
4. Belum optimalnya kepatuhan pada *standard operating procedure* dan perangkat dokumen terkait lainnya
5. Kelengkapan data dan informasi yang belum sepenuhnya mudah diperoleh
6. Informasi update kegiatan, prestasi, pangkat, golongan dan pendataan lain tentang dosen dan tenaga kependidikan yang terkendala disebabkan belum adanya penyampaian informasi ke jurusan.

E. Sumber Daya

Hal-hal yang belum dicapai dalam sumber daya sebagai berikut :

1. Rekrutmen dan penempatan SDM yang optimal berdasarkan kebutuhan
2. Peningkatan jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi dan atau profesi
3. Peningkatan jumlah dosen dengan kualifikasi S3
4. Peningkatan kompetensi SDM dalam pelayanan akademik maupun non akademik
5. Peningkatan pendanaan sumber daya sarana dan prasarana pendidikan yang masih perlu ditingkatkan

1.6 Potensi - Peluang dan Permasalahan – Tantangan

1.6.1. Potensi - Peluang Jurusan Teknik Elektro

A. Pendidikan dan pembelajaran

Potensi yang dimiliki Jurusan Teknik Elektro yang sudah berpengalaman sejak lama hingga sekarang dalam pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran memungkinkan Jurusan Teknik Elektro untuk mendapatkan peluang-peluang sebagai berikut :

1. Memperoleh input yang lebih baik
2. Melaksanakan kerjasama bidang pendidikan dengan berbagai pihak
3. Mitra pemerintah dan industri dalam menyiapkan tenaga trampil dan latar belakang pendidikan vokasi
4. Program MBKM untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa

5. Pelayanan jasa tenaga ahli untuk berbagai kepentingan profesional seperti konsultan, saksi ahli, trainer dan lain-lain
6. Mitra industri yang mencari lulusan dari Jurusan Teknik Elektro
7. Dosen praktisi dari mitra kerjasama industri yang bersedia sebagai staf pengajar dari kalangan praktisi
8. Pendanaan dalam bentuk hibah dari pemerintah dan lembaga lain untuk kepentingan pendidikan seperti pendanaan hibah SBSN dan lain-lain.

B. Penelitian

Potensi peringkat klaster utama P3M memberikan kontribusi peluang bagi Jurusan Teknik Elektro yaitu :

1. Kerjasama penelitian dengan DUDIKA dan pemerintah
2. Kerjasama pengembangan sarana dan prasarana penelitian dengan DUDIKA dan pemerintah
3. Publikasi ilmiah hasil kerjasama penelitian dengan DUDIKA dan pemerintah
4. Melaksanakan penyelenggaraan kegiatan seminar ilmiah bersama DUDIKA dan pemerintah
5. Meningkatkan perolehan sumber dana penelitian

C. Pengabdian Masyarakat

Potensi dari hasil kerjasama P3M dengan banyak mitra pengabdian masyarakat memberikan kontribusi peluang bagi Jurusan Teknik Elektro yaitu :

1. Meningkatkan kerjasama pengabdian dengan DUDIKA dan pemerintah yaitu dengan ikut berpartisipasi DUDIKA dan pemerintah melaksanakan pengabdian desa binaan bersama, dan turut mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan UMKM binaan.
2. Menjadikan mitra pengabdian sebagai salah satu tempat pembelajaran di luar prodi bagi mahasiswa
3. Menjadikan mitra pengabdian sebagai resource program-program kewirausahaan
4. Melaksanakan Pameran atau bazar bersama mitra pengabdian
5. Memberikan potensi terhadap penggunaan hasil pengabdian masyarakat oleh industri atau masyarakat
6. Meningkatkan upaya promosi bagi Jurusan Teknik Elektro kepada masyarakat luas

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang unggul di lingkungan Jurusan Teknik Elektro termasuk sarana dan prasarana gedung tempat pelatihan, bengkel dan laboratorium berpotensi memberikan kontribusi peluang yaitu :

1. Peningkatan pendapatan (*income generating*) Jurusan Teknik Elektro dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan, uji kompetensi, persewaan dan lain-lain.
2. Kerjasama pendidikan, pelatihan, penelitian dengan DUDIKA, pemerintah dan institusi lainnya.

1.6.2. Permasalahan - Tantangan Jurusan Teknik Elektro

A. Pendidikan dan pembelajaran

Permasalahan Pendidikan dan pembelajaran di Jurusan Teknik Elektro sebagai berikut

1. Turunnya softskill lulusan
2. Kurikulum yang harus adaptif terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sesuai kebutuhan DUDIKA
3. Kurangnya analisis terhadap kualitas input
4. Lambat dalam merespon kebutuhan DUDIKA sebagai dasar revisi kurikulum
5. Terbatasnya pendanaan untuk penambahan sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar
6. Keseragaman penyampaian materi kuliah oleh dosen dalam melaksanakan PBM untuk mata kuliah yang sama
7. Konsistensi dalam menjalankan rencana pembelajaran semester

Keadaan permasalahan tersebut menyebabkan ancaman-ancaman yaitu:

1. Kualitas calon input tidak terjaring secara maksimal
2. Kurikulum belum sepenuhnya berorientasi pada DUDIKA
3. Turunya branding kedisiplinan dan karakter lulusan
4. Menurunnya lulusan yang diserap oleh DUDIKA.
5. Bertambahnya waktu tunggu lulusan dalam mendapatkan pekerjaan.
6. Kerjasama dalam bidang pendidikan tidak berjalan maksimal.
7. Menurunnya kualitas lulusan.
8. Akreditasi program studi dan institusi yang sulit ditingkatkan

B. Penelitian

Permasalahan penelitian pada Jurusan Teknik Elektro sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran dosen dalam pentingnya tridharma perguruan tinggi khususnya dalam bidang penelitian
2. Kejenuhan topik penelitian yang sudah banyak dilakukan peneliti lain pada scope teknik elektro
3. Posisi nyaman pada golongan, pangkat dan jabatan fungsional dosen
4. Kurangnya fasilitas dan peralatan laboratorium yang menunjang dalam pelaksanaan penelitian.
5. Persyaratan penelitian yang dianggap membatasi dan menyulitkan untuk melaksanakan kegiatan penelitian
6. Jumlah pendanaan yang tidak merangsang para dosen untuk melaksanakan penelitian beserta laporan keuangan yang ketat yang mengesankan para dosen tidak dapat mengambil profit secara finansial.

Keadaan permasalahan tersebut menyebabkan ancaman-ancaman yaitu:

1. Rendahnya capaian jumlah judul penelitian di Jurusan Teknik Elektro
2. Pengaruh pada pencapaian status akreditasi pada waktu yang akan datang
3. Peluang penelitian kerjasama dengan mitra akan sulit dicapai
4. Kesan dan anggapan terhadap dosen Jurusan Teknik Elektro yang kurang aktif dalam melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi khusus bidang penelitian

C. Pengabdian Masyarakat

Permasalahan pengabdian masyarakat di Jurusan Teknik Elektro sebagai berikut :

1. Kurangnya kesadaran dosen dalam pentingnya tridharma perguruan tinggi khususnya dalam bidang pengabdian masyarakat
2. Posisi nyaman pada golongan, pangkat dan jabatan fungsional dosen
3. Kurang percaya diri dosen untuk memilih topik pengabdian masyarakat yang diusulkan
4. Kurangnya penelitian pengembangan produk iptek PPTTG menjadi sebuah produk yang dapat dipatenkan
5. Keengganan dosen dalam mencari calon mitra pengabdian
6. Kurangnya rencana dan persiapan dalam memilih topik pengabdian

Keadaan permasalahan tersebut menyebabkan ancaman-ancaman yaitu:

1. Rendahnya capaian jumlah judul pengabdian masyarakat di Jurusan Teknik Elektro
2. Pengaruh pada pencapaian status akreditasi pada waktu yang akan datang
3. Peluang untuk mempatenkan produk iptek dalam pengabdian menjadi lebih kecil
4. Keilmuan dan kompetensi Jurusan Teknik Elektro kurang dikenal masyarakat.

D. Tatakelola Jurusan Teknik Elektro

Permasalahan tatakelola Jurusan Teknik Elektro sebagai berikut:

1. Kurangnya sosialisasi statuta Politeknik Negeri Medan
2. Kurangnya kesadaran para fungsionaris, dosen dan tenaga kependidikan untuk memahami peraturan-peraturan yang ada pada statuta
3. Komitmen dalam menjalankan pengelolaan program studi terkadang tanpa disertai dengan pemahaman isi statuta, peraturan akademik dan kode etik
4. Kurang pemahaman terhadap SOP dan perangkat-perangkat dokumen terkait.

Keadaan permasalahan tersebut menyebabkan ancaman-ancaman yaitu:

1. Kepercayaan pihak luar terhadap pengelolaan dan pembelajaran berkurang.
2. Pengaruh pada pencapaian status akreditasi pada waktu yang akan datang
3. Tidak terlaksanannya tatakelola yang baik (*good governance*) di Jurusan Teknik Elektro
4. Efektivitas dan efisiensi kerja yang baik di Jurusan Teknik Elektro sulit untuk dicapai

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

2.1 Visi Jurusan Teknik Elektro

Menjadi Jurusan Teknik Elektro sebagai pelaksana pendidikan vokasi yang profesional dan unggul

2.2 Misi Jurusan Teknik Elektro

- a) Memajukan pendidikan untuk menghasilkan tenaga vokasi yang profesional di bidang Teknik Elektro.
- b) Melaksanakan penelitian di bidang Teknik Elektro untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- c) Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kewirausahaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan negara.
- d) Menyelenggarakan tata kelola Jurusan dengan prinsip efisiensi, efektif, akuntabel dan transparan

2.3. Tujuan Jurusan Teknik Elektro

- a) Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja khususnya di bidang Teknik Elektro.
- b) Menghasilkan penelitian terapan bermutu di bidang teknik elektro untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.
- c) Terjalinnnya kemitraan yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi.
- d) Mewujudkan tata kelola jurusan yang baik dan mampu menghadapi tantangan masa depan.
- e) Mewujudkan pelayanan prima dalam bidang penyelenggaraan pendidikan;

Tujuan Strategis 1: Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja khususnya di bidang Teknik Elektro

Menghasilkan lulusan berkualitas, berdisiplin, bermoral, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja dapat diperoleh dengan kesungguhan dan kerja keras Jurusan, program studi dan semua pihak yang terkait. Lulusan yang berkualitas baik dari segi hard skill dan soft skill adalah tujuan dan keinginan setiap Jurusan. Untuk itu dibutuhkan target pencapaian yang realistis untuk setiap kriteria yang ditentukan dalam IKU beberapa diantaranya persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan berwirausaha, penggunaan dan penerapan case method dan team based project dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, fasilitas dan pelaksanaan kegiatan 20 SKS diluar kampus dan peningkatan kualifikasi dosen S3 atau yang memiliki sertifikasi profesi dan kompetensi sangat menentukan kualitas lulusan yang dihasilkan.

Tabel 3. Target Kinerja Tujuan Sasaran Strategis 1 Tahun 2020 – 2024

No	Keterangan	Satuan	Based Line 2019	Target Kinerja				
				Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
IKU 1	Persentase Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	Persentase	50%	50%	80%	80%	80%	80%
IKU 2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Persentase	25%	45%	65%	70%	80%	85%
IKU 3	Persentase Mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau	Persentase	2%	5%	8%	9%	15%	30%

	Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional							
IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Persentase	10%	12%	15%	18%	35%	55%

Tujuan Strategis 2: Menghasilkan penelitian terapan bermutu di bidang teknik elektro untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat

Penelitian terapan bermutu di bidang teknik elektro untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat terus diupayakan dengan melakukan motivasi dan reward kepada dosen-dosen yang berhasil dan mampu mencapai penelitian tersebut. Bagi dosen yang berhasil melaksanakan penelitian terapan dan mampu mendapatkan hak paten akan diberikan insentif tambahan. Dengan demikian diharapkan jumlah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil diterapkan oleh masyarakat dapat terwujud dan terus meningkat.

Tabel 4. Target Kinerja Tujuan Sasaran Strategis 2 Tahun 2020 – 2024

No	Keterangan	Satuan	Based Line 2019	Target Kinerja				
				Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
IKU 5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Persentase	Na	1%	2%	2,5%	3%	4%

Tujuan Strategis 3: Terjalannya kemitraan yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi

Menjalinkan kemitraan yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi dilaksanakan oleh Jurusan Teknik Elektro dengan berbagai pihak yang disertai dengan MoU dan MoA diantaranya dalam magang PMMB di perusahaan, penelitian bersama mitra, kegiatan pengabdian masyarakat bersama mitra, pengajaran melalui teaching factory, pengadaan dosen praktisi dan lain-lain. Selain itu Jurusan Teknik Elektro juga terus meningkatkan partisipasi dosen untuk menjadi praktisi di dunia industri dan sebagai tenaga ahli yang dibutuhkan oleh instansi pemerintah dan swasta.

Tabel 5. Target Kinerja Tujuan Sasaran Strategis 3 Tahun 2020 – 2024

No	Keterangan	Satuan	Based Line 2019	Target Kinerja				
				Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
IKU 6	Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	Persentase	Na	25%	25%	75%	75%	75%
IKU 7	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by Subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	Persentase	Na	Na	5%	5%	8%	10%

Tujuan Strategis 4: Mewujudkan tata kelola jurusan yang baik dan mampu menghadapi tantangan masa depan

Mewujudkan tata kelola jurusan yang baik dan mampu menghadapi tantangan masa depan adalah merupakan salah satu tujuan Jurusan Teknik Elektro khususnya untuk membantu target pencapaian IKU 8 dan IKU 9 institusi melalui perwujudan tata kelola yang baik di Jurusan

Teknik Elektro yang kiranya dapat memberi kontribusi positif untuk pencapaian nilai SAKIP institusi dan pelaksanaan RKA-K/L satker .

Tabel 6. Target Kinerja Tujuan Sasaran Strategis 4 Polmed Tahun 2020 – 2024

No	Keterangan	Satuan	Based Line 2019	Target Kinerja				
				Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
IKU 8	Rata-rata Nilai SAKIP Institusi	Peringkat	BB	BB	BB	A	AA	AA
IKU 9	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93	Nilai	86	93	94	95	96	97

Tujuan Strategis 5: Mewujudkan pelayanan prima dalam bidang penyelenggaraan pendidikan

Menyelenggarakan pelayanan prima dalam bidang penyelenggaraan Pendidikan merupakan hal yang harus dilaksanakan oleh Jurusan Teknik Elektro untuk memenuhi kriteria-kriteria standard yang telah ditetapkan dalam mendapatkan pengakuan dalam bentuk akreditasi program studi yang diakui pemerintah.

Tabel 7. Target Kinerja Tujuan Sasaran Strategis 5 Polmed Tahun 2020 – 2024

No	Keterangan	Satuan	Based Line 2019	Target Kinerja				
				Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
IKU 10	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%

2.4 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran Jurusan Teknik Elektro

- a) Meluasnya akses dan meningkatnya kualitas input.
- b) Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan. Meningkatnya tata kelola yang baik di jurusan Teknik Elektro sesuai dengan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- c) Meningkatnya karekter, budi pekerti, dan prestasi.
- d) Meningkatnya kualitas SDM dosen.
- e) Meningkatnya Kualitas, Kuantitas, Relevansi, dan Kemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- f) Meningkatnya dampak kemitraan terhadap kualitas pelaksanaan tridharma.
- g) Meningkatnya kualitas pengelolaan penyelenggaraan tridharma
- h) Meningkatnya layanan penyelenggaraan pendidikan di seluruh lini diiringi dengan peningkatan kualitas hidup seluruh warga Jurusan Teknik Elektro

Sasaran strategis (SS) dikembangkan berdasarkan peraturan pemerintah dalam Standar Nasional Perguruan Tinggi dan ditargetkan untuk melampaui standar minimal yang telah ditentukan didalamnya baik standar dalam bidang akademis dan standar non akademis. Terdapat 8 (delapan) Sasaran Strategis yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Politeknik Unggul tahun 2024, untuk mendukung hal tersebut Jurusan Teknik Elektro juga menyesuaikan sasaran strategisnya dengan institusi sebagai berikut :

2.4.1. Sasaran Strategis 1 : Meluasnya Akses dan Meningkatnya Kualitas Input

Beberapa hal yang menjadi indikator sasaran strategis di Jurusan Teknik elektro untuk melakukan perluasan akses dan meningkatkan kualitas input yaitu :

1. Meningkatkan persentase lulusan D3 dan D4 yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dengan gaji lebih dari 1,2 kali upah minimum regional
2. Meningkatkan lulusan D3 dan D4 yang melanjutkan studi
3. Meningkatkan lulusan D3 dan D4 yang berpenghasilan lebih dari 1,2 kali UMR sebelum lulus melalui bekerja paruh waktu atau magang di perusahaan
4. Meningkatkan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi
5. Meningkatkan jumlah lulusan yang selesai tepat waktu
6. Meningkatkan jumlah lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya

7. Meningkatkan jumlah lulusan dengan lama studi 3 tahun untuk lulusan D3
8. Meningkatkan jumlah lulusan dengan lama studi 4 tahun untuk lulusan D4
9. Meningkatkan IPK lulusan
10. Meningkatkan jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala
11. Meningkatkan jumlah prodi D4
12. Meningkatkan pelaksanaan *tracer study*
13. Meningkatkan jumlah kelas Kerjasama (Gelar)

2.4.2. Sasaran Strategis 2 : Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan

Beberapa hal yang menjadi indikator sasaran strategis di Jurusan Teknik Elektro untuk mewujudkan kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan yaitu :

1. Menetapkan mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran *case method*
2. Menetapkan mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran *team based project*
3. Menetapkan mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran kombinasi antara *case method* maupun *team based project*
4. Menerapkan model *teaching factory* pada prodi
5. Meningkatkan jumlah Buku Ajar ber ISBN
6. Meningkatkan jumlah dokumen skema
7. Menyediakan tempat uji kompetensi
8. Meningkatkan partisipasi penggunaan LMS Daring
9. Mengkoordinasikan penyediaan sarana prasarana laboratorium
10. Mengkoordinasikan penyediaan sarana prasarana Bengkel
11. Mengkoordinasikan penyediaan sarana prasarana ruang kelas dan ruang dosen
12. Mengkoordinasikan penyediaan sarana prasarana media pembelajaran

2.4.3. Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya karekter, budi pekerti, dan prestasi

Beberapa hal yang menjadi indikator sasaran strategis di Jurusan Teknik Elektro untuk meningkatnya karekter, budi pekerti, dan prestasi yaitu :

1. Mempersiapkan dan memberikan layanan kepada mahasiswa yang mengikuti program MBKM

2. Melaksanakan kegiatan pembinaan HMPS
3. Mengaktifkan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler.
4. Melaksanakan koordinasi dalam kegiatan pelatihan pembangunan karakter bagi mahasiswa
5. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mendapatkan juara nasional dari prestasi bidang akademik
6. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mendapatkan juara nasional dari prestasi bidang non akademik
7. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mendapatkan insentif karya ilmiah bagi mahasiswa
8. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mendapatkan pendanaan program kreatifitas mahasiswa (PKM)
9. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa Kerjasama
10. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa APBN

2.4.4. Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya Kualifikasi Sumber Daya Manusia

Beberapa hal yang menjadi indikator sasaran strategis di Jurusan Teknik Elektro untuk meningkatnya kualifikasi sumber daya manusia yaitu :

1. Meningkatnya jumlah dosen berpendidikan S3
2. Meningkatnya jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja
3. Meningkatnya jumlah dosen yang berasal dari kalangan praktisi professional
4. Meningkatnya jumlah asesor RCC
5. Meningkatnya jumlah dosen bersertifikat pendidik
6. Meningkatkan jumlah pengajar dari lembaga non pemerintah.

2.4.5. Sasaran Strategis 5 : Meningkatnya Kualitas, Kuantitas, Relevansi, dan Kemanfaatan Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Beberapa hal yang menjadi indikator sasaran strategis di Jurusan Teknik Elektro untuk meningkatnya kualitas, kuantitas, relevansi, dan kemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat yaitu :

1. Meningkatnya publikasi jurnal ilmiah internasional
2. Meningkatnya karya ilmiah yang di seminarikan secara nasional atau internasional
3. Meningkatkan jumlah penelitian yang dikutip lebih dari 10 kali oleh peneliti lain

4. Meningkatkan jumlah judul penelitian dari berbagai skema penelitian
5. Meningkatkan jumlah judul pengabdian masyarakat dari berbagai skema pengabdian
6. Meningkatkan jumlah penelitian kerjasama dengan mitra
7. Meningkatkan jumlah pengabdian kerjasama dengan mitra
8. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah kerjasama dengan mitra
9. Meningkatkan jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat yang dimanfaatkan masyarakat atau industri

2.4.6. Sasaran Strategis 6 : Meningkatnya dampak kemitraan terhadap kualitas pelaksanaan tridharma

Beberapa hal yang menjadi indikator sasaran strategis di Jurusan Teknik Elektro untuk meningkatkan dampak kemitraan terhadap kualitas pelaksanaan tridharma yaitu :

1. Meningkatkan jumlah program studi D3 dan D4 yang melaksanakan kerjasama dalam pengembangan kurikulum Bersama dalam merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten dan metode pembelajaran
2. Meningkatkan jumlah program studi D3 dan D4 yang melaksanakan kerjasama dalam menyediakan program magang paling sedikit satu semester penuh atau menyediakan kesempatan kerja
3. Meningkatkan jumlah program studi D3 dan D4 yang melaksanakan kerjasama dalam melakukan kegiatan tridharma kemitraan penelitian
4. Meningkatkan jumlah keterlibatan pengajar dari DUDIKA
5. Meningkatkan jumlah peran serta DUDIKA/praktisi dalam pengembangan kurikulum
6. Meningkatkan kerjasama (MoU/MoA) dengan DUDIKA
7. Meningkatkan jumlah mahasiswa magang bersertifikat di industri
8. Meningkatkan jumlah dosen magang di industri
9. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang melaksanakan PKL secara berkala di DUDIKA berdasarkan kerjasama institusi.
10. Melaksanakan penyelenggaraan kelas kerjasama gelar dengan MoU dan MoA
11. Meningkatkan jumlah dokumen MoU/MoA dengan lembaga pendidikan dalam negeri
12. Meningkatkan jumlah dokumen MoU/MoA dengan lembaga pendidikan luar negeri
13. Melaksanakan kegiatan seminar/konferensi kerjasama dengan institusi dalam negeri
14. Melaksanakan kegiatan seminar/konferensi kerjasama dengan institusi luar negeri
15. Melaksanakan kegiatan seminar/konferensi kerjasama dengan lembaga non pemerintah
16. Meningkatkan peran serta dalam mencarikan tempat kerja bagi lulusan

17. Meningkatkan jumlah dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain
18. Meningkatkan jumlah dosen yang melakukan tridharma berdasarkan bidang ilmu di luar kampus dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian (QS 100)
19. Meningkatkan jumlah dosen/pegawai yang bekerja sebagai praktisi
20. Meningkatkan jumlah dosen yang membina mahasiswa dan berhasil mendapatkan prestasi tingkat nasional

2.4.7. Sasaran Strategis 7 : Meningkatkan kualitas pengelolaan penyelenggaraan Tridharma

Indikator sasaran strategis di Jurusan Teknik Elektro dalam meningkatkan kualitas pengelolaan penyelenggaraan Tridharma yaitu :

1. Melaksanakan layanan dan monitoring terhadap mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar melalui LMS Sipadi.
2. Meningkatkan layanan kepada mahasiswa dalam pembuatan marksheet nilai, layanan PBM, layanan beasiswa, PKL, Tugas Akhir, dan lain-lain.
3. Meningkatkan layanan kepada Dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang kaitannya dengan proses administrasi di Jurusan.
4. Meningkatkan layanan dan memfasilitasi Dosen dalam pembuatan buku ajar ber ISBN
5. Meningkatkan layanan sistem informasi akademik khususnya dalam proses input nilai dari dosen
6. Menjalankan peran serta jurusan dalam pengembangan penerapan konsep *Green Campus*
7. Menjalankan aturan-aturan yang berkaitan dengan pelaksanaan tridharma baik aturan yang berasal dari kementerian, direktorat serta unit-unit bagian yang berkaitan dengan pelaksanaan tridharma.
8. Menjalankan aturan, prosedur, pengisian form dan kelengkapan dokumen yang dianjurkan oleh sistem penjamin mutu internal sekaligus sebagai persiapan dalam menghadapi reakreditasi program studi
9. Melaksanakan pembuatan database dosen melalui google drive dalam pelayanan surat tugas mengajar, surat tugas sebagai pembimbing TA, dan lain-lain.
10. Melaksanakan layanan informasi untuk kegiatan penelitian dan pengabdian

2.4.8. Sasaran Strategis 8 : Meningkatnya layanan penyelenggaraan pendidikan di seluruh lini yang diiringi dengan peningkatan kualitas hidup seluruh warga institusi

Indikator sasaran strategis di Jurusan Teknik Elektro dalam meningkatkan layanan penyelenggaraan pendidikan di seluruh lini yang diiringi dengan peningkatan kualitas hidup seluruh warga institusi yaitu :

1. Melaksanakan kegiatan persiapan akreditasi program studi
2. Mengembangkan web jurusan dan prodi
3. Meningkatkan layanan dan pendataan penerbitan buku ber ISBN
4. Melaksanakan peran serta dalam kegiatan workshop persiapan re-akreditasi prodi
5. Menyediakan dokumen untuk pemenuhan kebutuhan permintaan dokumen/data oleh SPMI
6. Mendukung kegiatan pelaksanaan uji kompetensi pada layanan lembaga sertifikasi profesi
7. Melaksanakan pelayanan administrasi dan motivasi bagi dosen yang sedang dalam proses sertifikasi pendidik.
8. Melaksanakan layanan rekap data KSM dosen
9. Melaksanakan layanan bagi dosen dan pegawai yang lupa melakukan absensi kehadiran
10. Melaksanakan layanan informasi kepada dosen dan pegawai dalam kegiatan pengembangan staf
11. Melaksanakan permohonan anggaran melalui TOR kepada direktorat yang terkait.

Rancangan sasaran strategis (SS) dalam renstra Jurusan Teknik Elektro 2010 – 2024 disajikan dalam kesejajaran dengan visi, misi, dan tujuan Jurusan Teknik Elektro sehingga terlihat keterpaduannya pada tabel berikut.

Tabel 1. Visi, Misi, Tujuan dan sasaran strategis Jurusan Teknik Elektro 2020 - 2024

No.	Misi	No.	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis Jurusan Teknik Elektro	Sasaran Strategis (PK)	IKU		
1	Memajukan pendidikan untuk menghasilkan tenaga vokasi yang profesional di bidang Teknik Elektro.	1	Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja khususnya di bidang Teknik Elektro.	1	Meluasnya akses dan meningkatnya kualitas input.	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase Lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta
				2	Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan. Meningkatkan tata kelola yang baik di jurusan Teknik Elektro sesuai dengan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) pembelajaran kelompok berbasis proyek (team- based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.
				3	Meningkatnya karekter, budi pekerti, dan prestasi.		3	Persentase Mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
				4	Meningkatnya kualitas SDM dosen.	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	4	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Rencana Strategis Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Medan Tahun 2020 -2024

No.	Misi	No.	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis Jurusan Teknik Elektro	Sasaran Strategis (PK)	IKU		
2	Melaksanakan penelitian di bidang Teknik Elektro untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	2	Menghasilkan penelitian terapan bermutu di bidang teknik elektro untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat.	5	Meningkatnya kualitas, kuantitas, relevansi, dan kemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.	5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	
3	Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kewirausahaan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, bangsa, dan negara.	3	Terjalinya kemitraan yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi.	6	Meningkatnya dampak kemitraan terhadap kualitas pelaksanaan tridharma.	6	Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	
						7	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by Subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	
4	Menyelenggarakan tata kelola Jurusan dengan prinsip efisiensi, efektif, akuntabel dan transparan	4	Mewujudkan tata kelola jurusan yang baik dan mampu menghadapi tantangan masa depan.	7	Meningkatnya kualitas pengelolaan penyelenggaraan tridharma	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Jurusan Teknik Elektro	8	Rata-Rata Nilai SAKIP Institusi
							9	Rata-Rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93
		5	Mewujudkan pelayanan prima dalam bidang penyelenggaraan pendidikan	8	Meningkatnya layanan penyelenggaraan pendidikan di seluruh lini diiringi dengan peningkatan kualitas hidup seluruh warga Jurusan Teknik Elektro	10	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	

BAB 3. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGIS, KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategis

Jurusan Teknik Elektro harus memiliki kualitas SDM yang mumpuni dan unggul untuk menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini dan yang akan datang. Peningkatan kualitas SDM tentunya memperhitungkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan sosial budaya, perubahan lingkungan, perkembangan dunia usaha, dunia kerja dan dunia industri. Beberapa hal yang menjadi perhitungan terhadap peningkatan kualitas SDM adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendorong revolusi industri 4.0 yang mengakibatkan perubahan pada berbagai aspek kehidupan. Implikasi dari revolusi industri 4.0 adalah otomatisasi, kecerdasan buatan, big data, 3D printing, konektivitas 5G, teknologi drone, autonomous vehicle dan lain-lain.
2. Perkembangan sosial budaya akan terjadi seiring dengan kemajuan zaman yang menyebabkan pergeseran demografi dan profil sosial ekonomi dunia. Hubungan sosial budaya akan menyesuaikan dengan fasilitas keadaan teknologi. Demikian juga dengan gaya hidup manusia yang lebih mementingkan penggunaan teknologi karena dengan teknologi semuanya dapat menjadi lebih mudah. Perekonomian masyarakat akan semakin bergantung dengan kemajuan sistem dan teknologi informasi, tanpa mobilitas tinggi manusia dapat menjalankan rencana dan pekerjaan dengan baik.
3. Perubahan lingkungan pasti akan terjadi karena pertumbuhan populasi penduduk, aspek populasi akan sangat mempengaruhi kondisi lingkungan terutama penyediaan akan kebutuhan energi. Penyediaan energi saat ini berasal dari sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui sementara beberapa puluh tahun kedepan sumber daya alam tersebut menipis dan akan habis. Untuk itu penggunaan energi dilakukan dengan cara berhemat dengan penggunaan teknologi disamping diterapkannya penggunaan energi alternatif dari sumber daya alam yang dapat diperbaharui.
4. Perkembangan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja akan mempengaruhi syarat dan ketentuan rekrutman tenaga kerja. Kemajuan teknologi yang cepat akan mempermudah pekerjaan namun disisi lain penguasaan ketrampilan dan pengetahuan harus dapat menyesuaikannya sehingga perlu peran pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Arah kebijakan dan strategis untuk mencapai sasaran strategis pada indikator kinerja adalah sebagai berikut :

3.1.1 Arah kebijakan dan sasaran untuk mencapai sasaran strategis pada tujuan strategis 1 : Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral, berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan, dan relevan dengan perkembangan dunia usaha dan industri khususnya di bidang Teknik Elektro

Indikator kinerja sasaran strategis untuk persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dalam enam bulan setelah lulus. Arah kebijakan dan strategis yang diperlukan untuk mendorong tercapainya melalui program berikut:

1. Meningkatkan jumlah lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral, yang memperoleh pekerjaan dan berwirausaha dalam satu tahun kelulusan. Arah kebijakan dan strategis yang diperlukan untuk mencapainya sasaran program tersebut melalui:
 - a. Melibatkan praktisi dalam proses pembelajaran
 - b. Menyelenggarakan pembelajaran berbasis pada dunia industri atau teaching factory yang menjadikan peserta didik mendapatkan pengalaman secara nyata model atau sistem yang berlaku pada dunia industri.
 - c. Penerapan kurikulum link and match dengan industri
 - d. Mengupayakan dan mengkoordinasikan untuk pengadaan fasilitas praktik dan laboratorium yang menyesuaikan dengan perkembangan industri dan teknologi
2. Meningkatkan lulusan yang berstandar industri. Arah kebijakan dan strategis yang diperlukan untuk mencapainya sasaran program tersebut melalui:
 - a. Meningkatkan jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikasi kompetensi dari industri.
 - b. Mengembangkan pendidikan vokasi melalui pemenuhan fasilitas pengembangan sarana dan prasarana.
 - c. Meningkatkan persentase lulusan sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh stakeholders dalam konteks kerjasama melalui keterlibatan praktisi profesional untuk bersama mengembangkan kualitas lulusan.
 - d. Meningkatkan penerapan penyelenggaraan pendidikan berbasis teaching factory dalam proses pembelajaran
3. Terwujudnya pelatihan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan dan standar industri. Arah kebijakan dan strategis yang diperlukan untuk mencapainya sasaran program tersebut melalui SDM dosen dan tenaga kependidikan yang mendapatkan pengakuan dari DUDIKA.

3.1.2 Arah kebijakan dan sasaran untuk mencapai sasaran strategis pada tujuan strategis 2 : Menghasilkan penelitian terapan bermutu di bidang teknik elektro untuk dimanfaatkan dalam kegiatan produktif dan peningkatan kualitas kehidupan masyarakat

Indikator kinerja sasaran strategis untuk jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. Arah kebijakan dan strategis yang diperlukan untuk mendorong tercapainya melalui program meningkatkan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

3.1.3 Arah kebijakan dan sasaran untuk mencapai sasaran strategis pada tujuan strategis 3 : Terjalannya kemitraan yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi

Indikator kinerja sasaran strategis untuk terjalannya kemitraan yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi. Arah kebijakan dan strategis yang diperlukan untuk mendorong tercapainya melalui program

1. Meningkatkan persentase jumlah program studi D4 dan D3 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra dalam penyerapan lulusan.
2. Meningkatkan persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by Subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

3.1.4 Arah kebijakan dan sasaran untuk mencapai sasaran strategis pada tujuan strategis 4 : Mewujudkan tata kelola jurusan yang baik dan mampu menghadapi tantangan masa depan

Indikator kinerja sasaran strategis untuk mewujudkan tata kelola jurusan yang baik dan mampu menghadapi tantangan masa depan. Arah kebijakan dan strategis yang diperlukan untuk mendorong tercapainya melalui program

1. Meningkatkan transparansi penggunaan anggaran di Jurusan Teknik Elektro melalui laporan pertanggungjawaban kegiatan kepada institusi.
2. Meningkatkan dan menyiapkan program – program dengan langkah strategis dan penyelesaian sesuai target dalam mendukung pelaksanaan dan pencapaian IKK dan IKU.
3. Meningkatkan eksplorasi informasi terkini dan melakukan persiapan dan antisipasi tentang perkembangan pendidikan khususnya tridharma perguruan tinggi .

3.1.5 Arah kebijakan dan sasaran untuk mencapai sasaran strategis pada tujuan strategis 5 : Mewujudkan pelayanan prima dalam bidang penyelenggaraan pendidikan

Indikator kinerja sasaran strategis untuk mewujudkan pelayanan prima dalam bidang penyelenggaraan pendidikan. Arah kebijakan dan strategis yang diperlukan adalah program studi dan institusi yang memiliki akreditasi unggul atau baik sekali dan menyelenggarakan ketentuan dan persyaratan kelengkapan dokumen SPMI.

3.2 Kerangka Regulasi

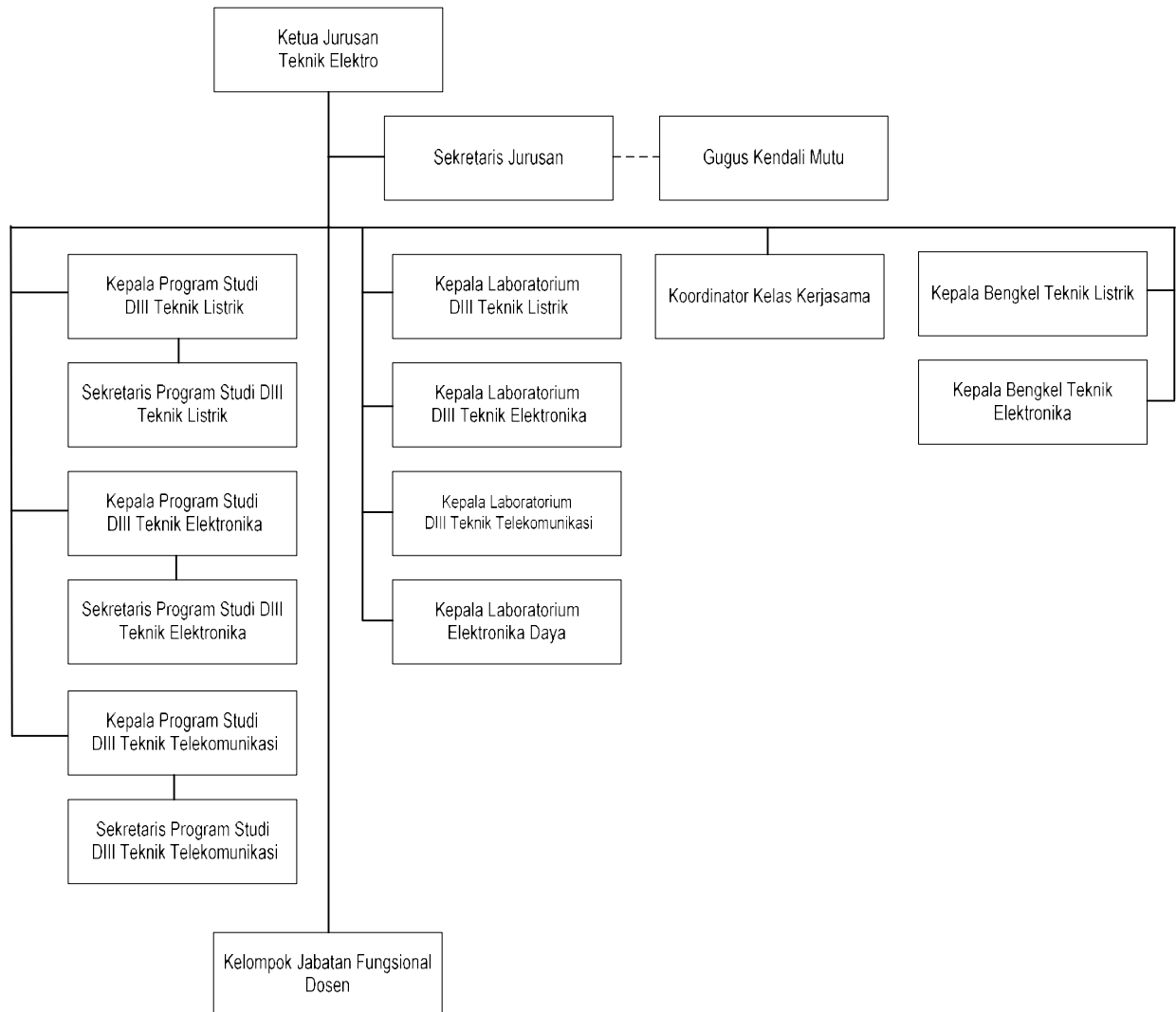
Kerangka regulasi yang mendukung pelaksanaan pendidikan vokasi di Jurusan Teknik Elektro sebagai berikut:

1. Perbaikan regulasi untuk peningkatan SDM di Jurusan Teknik Elektro baik yang akan diterima sebagai calon dosen maupun dosen yang telah mengabdikan di Jurusan Teknik Elektro dapat dilakukan dengan strategis sebagai berikut :
 - a. Perbaikan regulasi dalam rekrutmen dosen dengan mempertimbangkan rasio jumlah dosen dan jumlah mahasiswa agar sesuai dengan standar dan persyaratan kompetensi tertentu yang harus dimiliki oleh calon dosen.
 - b. Perbaikan regulasi untuk perekrutan dosen praktisi disesuaikan dengan keahlian dan kompetensi yang dibutuhkan industri dan dunia kerja.
 - c. Program magang bagi dosen dan tenaga kependidikan di industri yang memiliki reputasi pengembangan produk dan inovasi
 - d. Peningkatan kualifikasi pendidikan dosen dan tenaga kependidikan melalui studi lanjut maupun melalui pencapaian sertifikasi pendidik, profesi dan kompetensi
2. Perbaikan akreditasi pendidikan yang melalui persiapan dan pemenuhan dokumen terkait melalui strategis :
 - a. Penyusunan program studi program studi
 - b. Realisasi perjanjian kerja sebagai sasaran mutu tahunan
 - c. Pengusulan reward bagi prodi yang berprestasi
 - d. Pengusulan reward bagi prodi yang memperoleh akreditasi unggul
3. Menjalankan regulasi untuk pemenuhan dan kelengkapan data dan dokumen SPMI di jurusan dan program studi
4. Perbaikan regulasi untuk pelaksanaan program MBKM

3.3 Kerangka Kelembagaan

Pengembangan kelembagaan di Jurusan Teknik Elektro ditentukan dengan pengembangan kelembagaan institusi yang mengakomodir kebutuhan dan dinamika perubahan.

BAGAN ORGANISASI DAN TATA KERJA JURUSAN TEKNIK ELEKTRO



Gambar 1. Bagan Organisasi dan Tata Kelola Jurusan Teknik Elektro

Sasaran Strategis 1: Meluasnya Akses dan Meningkatnya Kualitas Input

No	Indikator kinerja sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKU 1	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	Persentase	50%	50%	80%	80%	80%	80%

No	Indikator kinerja sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase lulusan D3 dan D4 yang mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dan gaji lebih dari 1,2 kali upah minimum regional	Persentase	30%	41%	42%	42%	44%	44%
2	Persentase lulusan D3 dan D4 yang berpenghasilan lebih dari 1,2 kali UMR sebelum lulus melalui bekerja paruh waktu atau magang pada perusahaan	Persentase	3%	5%	5%	6%	6%	7%
3	Persentase lulusan D3 dan D4 yang melanjutkan studi	Persentase	7%	20%	25%	26%	27%	28%
4	Persentase lulusan D3 dan D4 mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 bulan dan penghasilan lebih dari 1,2 kali UMR	Persentase	13%	14%	15%	16%	17%	18%
5	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi	Persentase	85%	85%	87%	90%	95%	95%
6	Persentase lulusan tepat waktu	Persentase	99,7%	99,7%	99,7%	99,7%	99,7%	99,7%
7	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	Persentase	10%	15%	15%	20%	20%	25%SSS
8	Rata rata lama studi lulusan D3	Tahun	3,003	3,003	3,003	3,003	3,003	3,003
9	Rata rata lama studi lulusan D4	Tahun	4,008	4,008	4,008	4,008	4,008	4,008
10	Rata rata IPK lulusan	IPK	3,22	3,24	3,26	3,3	3,35	3,4
11	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	Persentase	0,17	0,18	0,18	0,19	0,19	0,2
12	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	Persentase	40%	42%	44%	47%	51%	57%
13	Persentase dosen tetap terhadap jumlah dosen	Persentase	0,83	0,84	0,84	0,85	0,85	0,86
14	Jumlah prodi D4	Prodi	2	2	2	2	3	3
15	Jumlah kelas Kerjasama(gelar)	Kelas	2	2	2	2	2	2

Sasaran Strategis 2: Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan

No	Indikator kinerja sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKU 2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) pembelajaran kelompok berbasis proyek (team- based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	Persentase	25%	45%	65%	70%	80%	85%

No	Indikator kinerja sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method	Persentase	15%	20%	25%	30%	30%	30%
2	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran team based project	Persentase	15%	15%	20%	25%	25%	25%
3	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode kombinasi case method dengan team based project	Persentase	10%	15%	20%	25%	25%	25%
4	Persentase penerapan model teaching factory pada prodi	Persentase	10%	20%	30%	40%	50%	60%
5	Tersedianya narasumber internal kurikulum	Orang	Na	Na	3	Na	3	4
6	Tersedianya dokumen revisi kurikulum	Dokumen (prodi)	Na	Na	3	3	3	4
7	Tersedianya narasumber internal penyusunan RPS prodi	Orang (kumulatif)	Na	Na	3	4	4	4
8	Tersedianya buku ajar berISBN	Buku (kumulatif)	Na	Na	Na	10	12	15
9	Pelaksanaan kegiatan pelatihan metodologi pengajaran Pendidikan vokasi	Kegiatan	Na	Na	1	1	1	1
10	Tersedianya sistem LMS daring	Sistem	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
11	Terselenggaranya pelatihan penggunaan LMS daring	Kegiatan	Na	1	1	1	1	1
12	Terselenggaranya pelatihan penggunaan LMS daring	Kegiatan	Na	1	1	1	1	1
13	Tersedianya sarpras ruang kelas	Ruang	20	20	20	20	20	20
14	Tersedianya sarpras ruang dosen	Ruang	19	19	19	19	19	19
15	Tersedianya sarpras laboratorium	Ruang	4	4	4	4	4	4
16	Tersedianya sarpras bengkel	Ruang	3	3	3	4	4	4
17	Jumlah Dokumen Skema	Dokumen	7	7	7	7	10	12
18	persentase kelulusan dengan score TOEIC 400	Persentase	10%	10%	20%	40%	60%	80%
19	Tersedianya tempat uji kompetensi	Ruang	1	1	3	3	4	5

Sasaran Strategis 3: Meningkatnya kualitas pembelajaran melalui penerapan pembelajaran inovatif dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan kualitas layanan kemahasiswaan

No	Indikator kinerja sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKU 3	Persentase Mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus atau Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	Persentase	2%	5%	8%	9%	15%	30%

No	Indikator kinerja sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase mahasiswa magang atau praktek pada perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, instansi pemerintah atau perusahaan rintisan (start-up company)	Persentase	Na	0,01%	2%	3%	4%	6%
2	Persentase mahasiswa yang mengikuti proyek di desa, berupa sosial atau pengabdian masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur dan lain-lain	Persentase	Na	Na	Na	1%	2%	3%
3	Persentase mahasiswa mengajar di sekolah dasar, menengah selama beberapa bulan	Persentase	Na	Na	Na	1%	2%	3%
4	Persentase mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar, mengambil kelas pada perguruan tinggi lain, baik dalam negeri maupun luar negeri berdasarkan kerjasama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah	Persentase	Na	Na	Na	1%	2%	3%
5	Persentase mahasiswa yang mengikuti penelitian atau riset, kegiatan riset akademik baik secara sains maupun sosial humaniora yang dilakukan dibawah pengawasan dosen dan peneliti	Persentase	Na	Na	Na	1%	2%	3%
6	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan wirausaha , mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumsi atau slip gaji pegawai	Persentase	Na	Na	Na	1%	2%	3%
7	Persentase mahasiswa yang mengikuti studi atau proyek independen, mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri yang pekerjaannya dapat dilakukan secara mandiri atau bersama-sama dengan mahasiswa lain	Persentase	Na	Na	Na	1%	2%	3%

Rencana Strategis Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Medan Tahun 2020 -2024

No	Indikator kinerja sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
8	Persentase mahasiswa yang mengikuti proyek kemanusiaan, kegiatan sosial/pengabdian masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan yang disetujui perguruan tinggi	Persentase	Na	Na	Na	1%	2%	3%
9	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembelajaran luar prodi di luar institusi non pemerintah	Persentase	Na	Na	Na	1%	2%	3%
10	Kegiatan pembinaan HMPS	Kegiatan	3	3	3	4	4	4
11	Jumlah ragam kegiatan ekstrakurikuler/ unit kegiatan Mahasiswa (UKM)	Jumlah ekskul (Akum)	3	3	3	4	4	4
12	Terlaksananya kegiatan pelatihan pembangunan karakter Bagi Dosen	Kegiatan	Na	Na	Na	1	1	1
13	Terlaksananya kegiatan pelatihan pembangunan karakter bagi tenaga kependidikan dan administrasi	Kegiatan	Na	Na	Na	1	1	1
14	Terlaksananya kegiatan pelatihan pembangunan karakter bagi mahasiswa	Kegiatan	1	Na	Na	1	1	1
15	Jumlah mahasiswa yang memperoleh juara dari kegiatan pemilihan mahasiswa berprestasi	Orang	Na	Na	Na	1	1	1
16	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan juara nasional dari prestasi bidang akademik	Orang	Na	Na	Na	1	2	3
17	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan insetif karya Ilmiah bagi Mahasiswa	Orang	Na	Na	Na	3	5	10
18	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan pendanaan Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM)	Orang	Na	4	Na	4	10	15
19	Jumlah Mahasiswa yang memperoleh beasiswa Kerjasama	Orang	Na	10	12	15	20	25
20	Jumlah Mahasiswa yang memperoleh beasiswa dari APBN	Orang	40	50	60	70	80	90

Sasaran Strategis 4: Meningkatnya kualifikasi sumber daya manusia

No	Indikator kinerja sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKU 4	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi professional , dunia industri , atau dunia kerja	Persentase	10%	12%	15%	18%	35%	55%

No	Indikator kinerja sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase Dosen berpendidikan S3	Persentase (kumulatif)	2%	2%	3%	4%	7%	10%
2	Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	Persentase	2%	2%	2%	5%	10%	12%
3	Persentase Dosen yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia industri atau dunia kerja	Persentase	Na	Na	Na	5%	6%	7%
4	Jumlah Asesor kompetensi yang bersertifikasi	Orang	11	11	14	16	18	20
5	Jumlah Asesor baru tahun berjalan	Orang	Na	Na	3	4	5	6
6	Jumlah Asesor RCC	Orang	Na	Na	5	10	10	15
7	Persentase dosen bersertifikat pendidik	Persentase	70%	75%	78%	80%	83%	85%

Sasaran Strategis 5: Meningkatnya kualitas, kuantitas, relevansi dan kemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian masyarakat.

No	Indikator kinerja sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKU 5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen	Persentase	Na	1%	2%	2,50%	3%	4%

No	Indikator kinerja sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase jurnal ilmiah internasional yang bereputasi	Persentase	2%	2%	2%	4%	5%	10%
2	Persentase karya ilmiah/ buah pemikiran didiseminasikan di konferensikan atau seminar internasional	Persentase	3%	4%	4%	5%	6%	10%

Rencana Strategis Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Medan Tahun 2020 -2024

No	Indikator kinerja sasaran	Satuan	Baseline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
3	Persentase Ide di dalam jurnal, buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan	Persentase	Na	Na	2%	2%	2%	3%
4	Persentase penelitian dikutip lebih dari 10 kali oleh penelitian lain	Persentase	Na	2%	2%	3%	4%	5%
5	Persentase Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain	Persentase	Na	Na	Na	1%	1%	2%
6	Persentase buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional	Persentase	Na	Na	Na	1%	1%	2%
7	Perentase karya terapan yang memperoleh paten Nasional, pengakuan asosiasi, dan di pakai oleh industri/ pemerintah atau Lembaga pemerintah/ non	Persentase	Na	Na	1%	1%	1%	2%
8	Persentase buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional	Persentase	1%	1%	1%	1%	1%	1%
9	Perentase karya terapan yang memperoleh paten Nasional, pengakuan asosiasi, dan di pakai oleh industri/ pemerintah atau Lembaga pemerintah/ non pemerintah	Persentase	Na	Na	2%	3%	5%	7%
10	Jumlah pendaftaran Hak cipta	Sertifikat	Na	Na	5	10	15	25
11	Jumlah pendaftaran PATEN sederhana	Sertifikat	Na	Na	1	2	2	3
12	Jumlah judul penelitian Kerjasama antar bangsa	Judul	Na	1	1	2	3	5
13	Jumlah judul penelitian disertasi Doktor	Judul	Na	1	1	1	2	3
14	Jumlah judul penelitian penugasan polmed (PNPM)	Judul	Na	1	2	2	3	4
15	Jumlah judul penelitian dasar kompetensi	Judul	5	6	8	10	15	20
16	Jumlah judul penelitian Multi Disiplin Ilmu	Judul	2	2	3	5	7	10
17	Jumlah judul penelitian dosen pemula	Judul	6	8	10	12	13	14
18	Jumlah judul penelitian terapan	Judul	2	2	3	4	6	8
19	Jumlah judul penelitian dasar (Nasional)	Judul	1	1	1	1	1	1
20	Jumlah judul penelitian dasar kompetensi (Nasional)	Judul	1	1	1	1	1	1
21	Jumlah judul Tematic Research Colaboration (TRC)	Judul	2	3	3	4	5	6
22	Jumlah judul pengabdian kemitraan masyarakat	Judul	10	15	20	25	30	35
23	jumlah judul pengabdian penapan teknologi tepat guna	Judul	2	3	5	8	12	15
24	Jumlah judul publikasi ilmiah jurnal internasional	Judul	2	2	3	3	4	5
25	Jumlah judul publikasi ilmiah jurnal nasional	Judul	5	10	15	18	20	22
26	Jumlah judul proceeding nasional	Judul	3	5	8	10	12	15
27	jumlah judul penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	Judul	1	1	2	2	2	3

Rencana Strategis Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Medan Tahun 2020 -2024

No	Indikator kinerja sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
28	Jumlah reviewer internal yang kompeten dalam penilaian proposal penelitian dan pengabdian masyarakat	Orang	4	4	4	4	4	4
29	Jumlah jurnal yang terindeks sinta yang berasal dari kegiatan pelatihan pengembangan keahlian bagi pengelola jurnal	Jurnal	3	3	3	3	3	3
30	Persentase publikasi dosen tingkat nasional	Persentase	4%	6%	7%	8%	12%	15%
31	Jumlah sitasi karya ilmiah nasional	Sitasi	25	35	40	50	70	100
32	Jumlah penelitian kerjasama dengan institusi dalam negeri	Judul	2	2	3	5	7	10
33	Jumlah penelitian kerjasama dengan institusi luar negeri	Judul	1	2	2	3	3	4
34	Jumlah pengabdian kerjasama dengan institusi dalam negeri	Judul	2	2	2	3	3	4
35	Jumlah pengabdian kerjasama dengan institusi luar negeri	Judul	2	2	2	2	2	3
36	Jumlah publikasi ilmiah kerjasama dengan institusi dalam negeri	Judul	1	1	1	2	2	3
37	Jumlah publikasi ilmiah kerjasama dengan institusi luar negeri	Judul	1	1	1	1	1	1

Sasaran Strategis 6: Meningkatkan Dampak Kemitraan Terhadap Kualitas Pelaksanaan Tridharma

No	Indikator kinerja sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKU 6	Persentase program studi yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	Persentase	Na	25%	25%	75%	75%	75%

No	Indikator kinerja sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase program studi D3 dan D4 yang melaksanakan kerjasama dalam pengembangan kurikulum bersama dalam merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten dan metode pembelajaran	Persentase	50%	50%	75%	75%	75%	75%
2	Persentase program studi D3 dan D4 yang melaksanakan kerjasama dalam menyediakan program magang paling sedikit 1 semester penuh atau menyediakan kesempatan kerja	Persentase	50%	50%	50%	50%	75%	75%

Rencana Strategis Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Medan Tahun 2020 -2024

No	Indikator kinerja sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
3	Persentase program studi D3 dan D4 yang melaksanakan kerjasama dalam melakukan kegiatan tridharma kemitraan penelitian	Persentase	50%	50%	50%	75%	75%	75%
4	Jumlah keterlibatan pengajar dari DUDI	Orang	Na	Na	Na	4	4	4
5	Jumlah peran serta DUDI/ Praktisi dalam pengembangan kurikulum	Jumlah	Na	Na	Na	4	4	4
6	Tersedianya kerjasama (MoU/MoA) dengan DUDI	Kumulatif	25%	25%	25%	75%	85%	90%
7	Persentase penerimaan mhs magang bersertifikat di industri	Persentase	3%	5%	8%	12%	15%	20%
8	Jumlah penerimaan instruktur/dosen magang di industri	Orang	Na	Na	5%	5%	5%	5%
9	Persentase Mahasiswa yang melaksanakan PKL secara berkala di DUDI berdasarkan kerjasama institusi (baik observasi atau hands-on)	Persentase	80%	85%	85%	85%	90%	95%
10	Jumlah narasumber pada kuliah umum, kuliah tamu, workshop dari DUDI untuk setiap prodi	Orang	Na	Na	Na	2	2	3
11	Jumlah judul Kerjasama penelitian terapan yang diperlukan DUDI untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di DUDI;	Judul	Na	Na	1	1	2	2
12	Jumlah judul Kerjasama pengabdian masyarakat dengan DUDI (CSR misalnya)	Judul	Na	Na	1	1	2	2
13	Jumlah judul kerjasama dengan DUDI dalam publikasi ilmiah	Judul	Na	Na	Na	1	1	1
14	Tersedianya dokumen Perencanaan pengembangan kerjasama MoU dan MoA dalam Pemerintahan Dalam Negeri dan Luar Negeri	Dokumen	Na	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
15	Terlaksananya penyelenggaraan kelas kerja sama gelar (Mou dan MoA dengan pemerintah Dalam dan Luar Negeri)	Kegiatan	1	1	1	1	1	1
16	Jumlah peran Pemerintahan Dalam dan Luar Negeri dalam pengembangan kurikulum	Orang	Na	Na	1	1	1	1
17	Jumlah Kerjasama dengan Pemerintahan Dalam dan Luar Negeri dalam publikasi ilmiah	Judul	Na	1	1	1	1	1

Rencana Strategis Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Medan Tahun 2020 -2024

No	Indikator kinerja sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
18	Jumlah Dokumen MoU/MoA dengan Lembaga Pendidikan Dalam Negeri	Dokumen	Na	Na	Na	4	8	8
19	Jumlah Dokumen MoU/MoA dengan Lembaga Pendidikan Luar Negeri	Dokumen	Na	1	1	1	2	2
20	Jumlah Penelitian kerjasama dengan Lembaga non Pemerintah	Judul	Na	Na	2	4	4	4
21	Jumlah Pengabdian kerjasama dengan Lembaga non Pemerintah	Judul	Na	Na	2	4	4	4
22	Persentase penyaluran rekrutmen lulusan	Persentase	5	5	5	10	10	20

Sasaran Strategis 6: Meningkatnya Dampak Kemitraan Terhadap Kualitas Pelaksanaan Tridharma

No	Indikator kinerja sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKU 7	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu (QS 100 by Subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	Persentase	Na	Na	5%	5%	8%	10%

No	Indikator kinerja sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain	Persentase	Na	4%	4%	5%	10%	15%
2	Persentase jumlah dosen yang melakukan tridharma berdasarkan bidang ilmu diluar kampus dalam bidang pendidikan, Penelitian dan pengabdian (QS 100)	Persentase	Na	Na	1%	1%	1%	1%
3	Persentase jumlah dosen/ pegawai yang bekerja sebagai praktisi	Persentase	Na	5%	5%	5%	7%	10%
4	Persentase jumlah dosen yang membina mahasiswa dan berhasil mendapatkan tingkat nasional	Persentase	Na	Na	5%	5%	7%	10%

Sasaran Strategis 7: Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Penyelenggaraan Tridharma

No	Indikator kinerja sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKU 8	Rata-Rata Nilai SAKIP Institusi	Peringkat	BB	BB	BB	A	AA	AA

No	Indikator kinerja sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase jumlah layanan dan monitoring terhadap mahasiswa dan dosen dalam proses belajar mengajar melalui LMS Sipadi.	Persentase	Na	70%	85%	100%	100%	100%
2	Persentase jumlah layanan kepada mahasiswa dalam pembuatan marksheet nilai, layanan PBM, layanan beasiswa, PKL, Tugas Akhir, dan lain-lain.	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Persentase jumlah layanan kepada Dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang kaitannya dengan proses administrasi di Jurusan.	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Persentase jumlah layanan dan memfasilitasi Dosen dalam pembuatan buku ajar ber ISBN	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Persentase jumlah layanan sistem informasi akademik khususnya dalam proses input nilai dari dosen	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Persentase peran serta jurusan dalam pengembangan penerapan konsep Green Campus	Persentase	Na	Na	15%	15%	15%	15%
7	Persentase jumlah dokumen aturan-aturan yang berkaitan dengan pelaksanaan tridharma baik aturan yang berasal dari kementerian, direktorat serta unit-unit bagian yang berkaitan dengan pelaksanaan tridharma.	Persentase	75%	85%	85%	85%	90%	100%
8	Persentase jumlah pengisian form dan pemenuhan kelengkapan dokumen yang dianjurkan oleh sistem penjamin mutu internal sekaligus sebagai persiapan dalam menghadapi reakreditasi program studi	Persentase	40%	50%	60%	85%	90%	100%
9	Persentase jumlah pembuatan database dosen melalui google drive dalam pelayanan surat tugas mengajar, surat tugas sebagai pembimbing TA, dan lain-lain.	Persentase	20%	25%	30%	80%	90%	95%
10	Persentase jumlah layanan informasi untuk kegiatan penelitian dan pengabdian	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis 7: Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Penyelenggaraan Tridharma

No	Indikator kinerja sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKU 9	Rata-Rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 93	Nilai	89%	93%	94%	95%	96%	97%

No	Indikator kinerja sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase jumlah kegiatan yang dilaksanakan dengan transparansi anggaran di Jurusan Teknik Elektro melalui laporan pertanggungjawaban kegiatan kepada institusi.	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Persentase pelaksanaan program dengan langkah strategis dan penyelesaian sesuai target dalam mendukung pelaksanaan dan pencapaian IKK dan IKU.	Persentase	20%	40%	60%	80%	90%	100%
3	Persentase pelaksanaan eksplorasi informasi terkini sekaligus melakukan persiapan dan antisipasi tentang perkembangan dunia pendidikan khususnya tentang tridharma perguruan tinggi dari narasumber dan website yang terkait	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Sasaran Strategis 8: Meningkatnya Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Di Seluruh Lini Yang Diiringi Dengan Peningkatan Kualitas Hidup Seluruh Warga Institusi

No	Indikator kinerja sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
IKU 10	Persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	Persentase	100%	100%	100%	100%	100%	100%

No	Indikator kinerja sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Tersedianya Web Jurusan & Prodi	Web Prodi	Na	75%	75%	100%	100%	100%
2	Jumlah layanan dan pendataan penerbitan buku ber ISBN	Jumlah Terbitan	Na	Na	Na	8	10	15
3	Melaksanakan kegiatan persiapan akreditasi program studi	Kegiatan	Na	Na	4	4	4	4
4	Tersedianya Dokumen SPMI	Persentase	Na	25%	45%	80%	90%	95%
5	Tersedianya Auditor SPMI	Orang	Na	2	6	6	6	8
6	Terlaksananya Audit Mutu Internal dengan instrumen Standar SPMI	Kegiatan	Na	3	3	4	4	4

Rencana Strategis Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Medan Tahun 2020 -2024

No	Indikator kinerja sasaran	Satuan	Basedline 2019	Target kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
7	Jumlah pelaksanaan Uji Kompetensi pada layanan Lembaga Sertifikasi Profesi	Kegiatan	60	70	75	80	85	100
8	Jumlah layanan Jasa konsultan, tenaga ahli	Jumlah	Na	2	2	2	4	6
9	Tersedianya dokumen layanan rekap data KSM dosen	Dokumen	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
10	Tersedianya Dokumen Usulan Pengembangan Prodi D3 menjadi Sarjana Terapan	Dokumen	Na	Na	1	1	1	1
11	Melaksanakan layanan bagi dosen dan pegawai yang lupa melakukan absensi kehadiran	Dokumen	Na	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
12	Melaksanakan permohonan anggaran melalui TOR kepada direktorat yang terkait	Dokumen	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana

BAB 4. TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Tugas dan fungsi Jurusan Teknik Elektro dalam melaksanakan kegiatan pelayanan pendidikan antara lain

1. Menyusun dan menerapkan kurikulum berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan DUDIKA dan hasil *tracer study*
2. Menjalankan kebijakan penetapan standar dan penjamin mutu, sarana prasarana dan tata kelola
3. Menjalankan kebijakan penetapan standar dan penjamin mutu dosen dan tenaga kependidikan
4. Menjalankan norma, standar, prosedur, tata kelola dan penggunaan sarana prasarana
5. Melaksanakan kemitraan dan penyelarasan pendidikan dengan DUDIKA
6. Melaksanakan evaluasi dan monitoring berdasarkan sistem penjamin mutu internal dan membuat laporan kinerja setiap triwulan ke direktorat
7. Menjalankan sistem tata kelola jurusan dan pelaksanaan pelayanan prima pada administrasi Jurusan Teknik Elektro

Target kinerja layanan pendidikan yang berstandar industri membutuhkan peningkatan fasilitas laboratorium yang setara dengan aktivitas di industri. Selain itu juga perlunya peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan yang memperoleh pelatihan kompetensi industri. Hal lain yang menjadi target kinerja adalah dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki SDM tinggi yang bekerja di industri atau sebagai tenaga ahli pada instansi lain. Memperbanyak jumlah kerjasama dengan mitra merupakan pintu gerbang utama dalam menjalankan program-program link and match, MBKM, penelitian kerjasama, pengabdian masyarakat kerjasama dan lain-lain. Revisi kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan tenaga kerja oleh DUDIKA merupakan keniscayaan dalam pencapaian layanan pendidikan yang bermutu. Peningkatan kualitas pendidikan dilakukan melalui:

a) Peningkatan hasil lulusan yang berkualitas, berdisiplin, bermoral dan berjiwa wirausaha, berwawasan lingkungan dan relevan dengan perkembangan DUDIKA.

Peningkatan kompetensi lulusan dilakukan dengan upaya sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kompetensi dosen yang dapat mengoptimalkan potensi lulusan melalui kegiatan perkuliahan. Peningkatan kualitas, kompetensi, dan profesionalitas dosen

dilaksanakan dengan studi lanjut dan pelatihan/pengembangan staf untuk proses mendapatkan sertifikasi kompetensi dan profesi.

- 2) Penyediaan tenaga profesional/praktisi yang mampu menerapkan strategi pembelajaran langsung secara proporsional sesuai kebutuhan DUDIKA.
- 3) Pembuatan kurikulum yang adaptif memungkinkan konsep link and match dapat berjalan dengan baik sehingga penyelenggaraan teaching factory, program MBKM, kerjasama mitra dan lain-lain dapat berjalan dengan baik.
- 4) Peningkatan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dan berwirausaha dalam waktu 6 bulan setelah lulus, dapat dilaksanakan dengan menaikkan kompetensi lulusan dengan pelaksanaan PBM yang bermutu, disamping itu memperbanyak kelas kerjasama gelar yang lulusannya langsung diserap sesuai dengan MoU dan MoA, atau melaksanakan kerjasama dalam rekrutmen pengadaan tenaga kerja.
- 5) Menjalankan pemenuhan data dan dokumen yang dibutuhkan SPMI dengan baik sekaligus sebagai proses dan kelengkapan data/dokumen dalam akreditasi program studi
- 6) Peningkatan sarana dan prasara pembelajaran, laboratorium dan bengkel yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta trend kebutuhan DUDIKA.

Pengukuran keberhasilan pencapaian target pendidikan dilakukan dengan rumusan indikator kinerja dan target pencapaian yang dijelaskan pada uraian sasaran strategis 1 sampai dengan sasaran strategis 4.

- b) Peningkatan penelitian terapan yang bermutu dan dapat dimanfaatkan dalam kegiatan produksi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pengukuran keberhasilan pencapaian target pendidikan dilakukan dengan rumusan indikator kinerja dan target pencapaian yang dijelaskan pada uraian sasaran strategis 5.
- c) Peningkatan terjalinnya kemitraan yang saling menguntungkan dalam rangka peningkatan kualitas tridharma perguruan tinggi. Dampak dari terjalinnya kemitraan yang saling menguntungkan adalah terserapnya lulusan oleh industri, ilmu pengetahuan tentang industri yang diberikan dosen praktisi yang profesional, penelitian dan pengabdian kerjasama, dosen dan tenaga kependidikan yang berperan sebagai tenaga ahli, dan lain-lain. Pengukuran keberhasilan pencapaian target pendidikan dilakukan dengan rumusan indikator kinerja dan target pencapaian yang dijelaskan pada uraian sasaran strategis 6.

- d) Mewujudkan tata kelola jurusan dengan baik dan mampu menghadapi tantangan masa depan. Tata kelola yang baik harus memiliki aspek akuntabel, bertanggung jawab, adil dan transparan, salah satu wujud transparansi di jurusan adalah jumlah kegiatan yang dilaksanakan dengan transparansi anggaran di Jurusan Teknik Elektro melalui laporan pertanggungjawaban kegiatan kepada institusi. Pengukuran keberhasilan pencapaian target pendidikan dilakukan dengan rumusan indikator kinerja dan target pencapaian yang dijelaskan pada uraian sasaran strategis 7.
- e) Mewujudkan pelayanan prima dalam bidang penyelenggaraan pendidikan. Pelayanan prima merupakan kualitas layanan pendidikan yang sesuai target layanan, responsif, cepat, tepat dan adaptif terhadap perubahan arah dan perkembangan reformasi birokrasi. Pengukuran keberhasilan pencapaian target pendidikan dilakukan dengan rumusan indikator kinerja dan target pencapaian yang dijelaskan pada uraian sasaran strategis 8

4.2. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan di Jurusan Teknik Elektro bersumber dari pendanaan institusi melalui sumber pendanaan APBN dan PNPB. penggunaan anggaran di jurusan diawali dengan usulan jurusan dan program studi melalui usulan TOR dan RAB kepada pihak direktorat terkait kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan. Usulan penganggaran/pendanaan terhadap suatu kegiatan harus komprehensif dan dipastikan tidak ada satu kegiatan rutin dan penting yang tidak diusulkan anggarannya karena dapat berakibat kepada tidak dapat dilakukannya kegiatan tersebut karena tidak ada usulannya untuk didanai. Pendanaan dari mitra/industri juga diharapkan dapat terealisasi melalui jalur kerjasama sehingga beban anggaran institusi dapat terbantu dengan pendanaan dari mitra yang saling menguntungkan. Pada saat ini Politeknik Negeri Medan sedang berada pada tahap akhir dalam menuju status BLU dari status awal Satker, diharapkan dengan berubahnya status Satker menjadi status BLU maka Politeknik Negeri Medan lebih leluasa dalam pengelolaan anggarannya. Peningkatan *income generating* dan APK menjadi target awal dalam menaikkan penganggaran Politeknik Negeri Medan khususnya bila memiliki status BLU.

BAB 5. PENUTUP

Rencana strategis merupakan bahan kajian terhadap keinginan/harapan masa yang akan datang dengan memperhitungkan kondisi internal dan kondisi eksternal saat ini. Rencana strategis Jurusan Teknik Elektro periode 2020-2024 di susun sebagai acuan Jurusan Teknik Elektro dan program studi dalam rangka penyusunan program kegiatan dan anggaran. Seluruh kegiatan harus mencerminkan output yang diharapkan serta mengarah pada pencapaian misi Jurusan Teknik Elektro. Renstra Jurusan Teknik Elektro 2020-2024 menekankan pada penataan pengelolaan Jurusan yang diiringi dengan penyusunan organisasi dan tata kerja Jurusan Teknik Elektro dan penyesuaian-penyesuaian program, kegiatan, dan mekanisme kerja. Penataan organisasi sebagai implikasi reformasi birokrasi bertujuan agar kinerja Jurusan Teknik Elektro lebih efisien. Penataan organisasi juga berdampak pada perumusan program, kegiatan, strategi pencapaian, dan mekanisme pembiayaan program. Renstra Jurusan Teknik Elektro 2020-2024 memungkinkan adanya beberapa penyesuaian terhadap tuntutan internal dan eksternal yang belum dapat diprediksi pada saat penyusunan. Bentuk penyesuaian atau revisi atas Renstra yang sudah dibuat dilaksanakan oleh ketua jurusan dan dengan persetujuan Direktur setelah sebelumnya dilakukan pembahasan revisi dan penyesuaian dengan fungsionaris di Jurusan Teknik Elektro.